

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi akibat berkembang biaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia. Saluran kemih manusia merupakan organ-organ yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan urin serta organ yang mengeluarkan urin dari tubuh, ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra. Saluran kemih manusia adalah steril pada kondisi normal, kecuali uretra bagian distal. Infeksi saluran kemih terjadi akibat interaksi virulensibakteri, faktor biologis dan perilaku *host* (Rinawaty,2022). Penyakit ISK merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang perlu mendapatkan perhatian yang serius. Prevalensi ISK di populasi umum di Indonesia berkisar antara 5-15% (Yasir,*et al* 2019).

Masalah kesehatan infeksi saluran kemih WHO setiap tahunnya jumlahnya meningkat. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), jumlah penderita infeksi saluran kemih di dunia mencapai sekitar 8,3 juta orang dan diperkirakan jumlahnya akan terus meningkat hingga 9,7 juta orang. ISK yang terjadi di Indonesia sendiri masih tinggi. Angka insiden masalah kesehatan penyakit infeksi saluran kemih pada remaja usia 10-18 tahun sebesar 35%-42% serta dewasa muda usia 19-22 tahun sebesar 27%-33%. Masalah pada kesehatan infeksi saluran kemih merupakan infeksi yang banyak terjadi pada seseorang setelah infeksi pada pernafasan. Sekitar 8,3 juta kasus ISK didapatkan pertahun terjadi pada perempuan dan sekitar 4,2 juta kasus terjadi pada laki laki (Maulani,*et al* 2022).

Ibu hamil lebih beresiko menderita infeksi saluran kemih disebabkan salah satunya oleh pengaruh hormonal, selain itu disebabkan kondisi kehamilan yang semakin membesar. Dengan kondisi ini rahim dapat menekan saluran kemih, yang membuat sering buang air kecil juga dapat meningkatkan risiko infeksi ini. Jalur yang memungkinkan bakteri dapat mencapai saluran kemih adalah jalur asending, hematogen, dan limfatik. Jalur asending sering terjadi disaluran kemih atas dan pada Ibu hamil. Bakteri pada umumnya berkoloni di uretra, tetapi pada

perempuan bakteri dapat berkoloni di intoritus vagina dan area periuretal.

Oleh karena uretra perempuan pendek dan dekat dengan area vulva atau perianal yang hangat dan lembab, maka lebih memungkinkan terjadinya kontaminasi (Rinawaty,2022). Perubahan fisiologis selama kehamilan membuat wanita hamil lebih rentan menderita ISK. Beberapa faktor pada wanita hamil yang telah diketahui meningkatkan resiko ISK selama kehamilan, antara lain usia muda (24- 34 tahun), kondisi sosial ekonomi yang kurang, tingkat pendidikan yang rendah, usia kehamilan, paritas, dan aktivitas seksual selama masa kehamilan. Prevalensi Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada masa kehamilan dari beberapa studi menunjukkan hasil yang bervariasi. Prevalensi ISK pada masalah kehamilan di beberapa studi di berbagai negara antara lain sebesar 14% di Ethiopia , 20% di Arab Saudi, 7,7% di India, sedangkan di Indonesia sebesar 30,2% di Malang, dan 35% di Medan (Ashriady *et al*,2022)

Berperilaku hidup bersih dan sehat merupakan kesadaran masyarakat dengan pola hidup sehat, menjaga pola makan dengan menu yang seimbang, dan jika sakit segera mencari bantuan. PHBS ibu hamil dalam masa kehamilannya ibu hamil lebih menjaga kebersihan serta menerapkan PHBS agar dalam masa kehamilan bayi tetap sehat (Neni, 2022). Penelitian terdahulu mengenai gambaran jumlah bakteri *Escherichia coli* pada ibu hamil di Kulon Tlogon Semarang peneliti meneliti berdasarkan usia ibu hamil dan usia kehamilan. Sebanyak 20 orang pasien yang hamil dan memeriksanya. Rentang usia ibu hamil yang diperiksa adalah 19-39 tahun dan rata rata usia kehamilan trimester III ditemukan 3 sampel positif bakteri *Escherichia coli* (Zumrotul, 2019)

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) adalah organisasi fungsional yang bersifat menyeluruh,terpadu,merata,dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat. Dalam penelitian ini saya mengangkat puskesmas Sentosa Baru yang terletak di tengah-tengah pemukiman masyarakat membuat puskesmas tersebut menjadi harapan masyarakat sekitar sebagai tempat pelayanan kesehatan lainnya. Salah satu yang menarik yang ingin saya teliti adalah Ibu hamil yang ada di puskesmas Baru.Penelitian ini untuk edukasi kepada ibu hamil tentang pentingnya membersihkan diri dalam masa kehamilan agar tidak mudah terinfeksi bakteri

Escherichia coli Pekerjaan yang dilakukan para warga di Medan Perjuangan khususnya Sentosa Baru adalah kebanyakan berwirusaha. Para ibu-ibu di kecamatan tersebut kebanyakan pekerjaanya adalah ibu rumah tangga hanya sebagian para ibu-ibu dikecamatan tersebut yang bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimana identifikasi bakteri *Escherichia coli* pada urin ibu hamil di Puskesmas Sentosa Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi bakteri *Escherichia coli* pada urin ibu hamil di puskesmas Sentosa Baru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui ada tidaknya bakteri *Escherichia coli* dalam urin ibu hamil
2. Mengetahui pravelensi ibu hamil yang terinfeksi *Escherichia coli*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi tentang pravelensi ibu hamil yang terinfeksi *Escherichia coli* pada saat kehamilan..
2. Sebagai tambahan pustaka untuk penelitian yang sama dibidang Bakteriologiselanjutnya.